**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) memainkan peran yang sangat strategis dalam pengelolaan urusan agama di Indonesia, mencakup berbagai bidang seperti pendidikan agama, pengawasan lembaga keagamaan, dan pelayanan masyarakat dalam konteks keagamaan. Sebagai salah satu lembaga pemerintah utama, Kemenag bertanggung jawab tidak hanya dalam penyusunan kebijakan dan regulasi tetapi juga dalam implementasi berbagai program yang berdampak langsung pada masyarakat dan pegawai kementerian itu sendiri.

Dalam menjalankan tugasnya, Kemenag memiliki struktur organisasi yang kompleks dan beragam. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Kemenag mencakup berbagai kegiatan administratif, mulai dari rekrutmen, administrasi kepegawaian, penggajian, hingga pengembangan karier. Dengan banyaknya pegawai dan kompleksitas tugas yang diemban, pengelolaan informasi layanan pegawai menjadi aspek yang sangat krusial. Oleh karena itu, kebutuhan akan sistem yang efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan data pegawai menjadi sangat mendesak.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, tuntutan akan sistem manajemen yang efisien dan efektif semakin meningkat. Terlebih lagi, dalam konteks organisasi pemerintah seperti Kemenag, pengelolaan data pegawai yang baik menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai kinerja yang optimal. Penggunaan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan layanan pegawai.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Kemenag mengelola berbagai aspek terkait pegawai, termasuk administrasi kepegawaian, penggajian, pengembangan karier, dan evaluasi kinerja. Mengingat pentingnya pengelolaan yang efisien dan akurat, sistem informasi yang terintegrasi menjadi sangat diperlukan. Sistem informasi layanan pegawai yang baik dapat meningkatkan kinerja administrasi, mempermudah akses informasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting untuk mendukung operasional organisasi. Sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis web dapat memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan layanan pegawai. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kemenag sangat relevan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yang ada.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dalam menyusun laporan mengenai pengembangan aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag), penting untuk menetapkan rumusan masalah yang jelas dan terfokus. Rumusan masalah ini akan membantu mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu dipecahkan dan memandu arah pengembangan sistem yang akan dilakukan. Berikut adalah rumusan masalah yang dapat digunakan:

**1. Bagaimana mengintegrasikan berbagai data pegawai yang saat ini tersebar di berbagai sistem dan dokumen menjadi satu platform terpusat?**

Data pegawai di Kemenag saat ini mungkin tersebar di berbagai sistem, database, dan dokumen fisik. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan data tersebut ke dalam satu sistem berbasis web yang memungkinkan akses dan pengelolaan informasi secara terpusat dan terintegrasi.

**2. Apa saja proses administrasi yang perlu diotomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban kerja manual?**

Pengelolaan data pegawai melibatkan berbagai proses administratif, seperti pengisian formulir, pemrosesan data, dan pembuatan laporan. Rumusan masalah ini berfokus pada identifikasi proses-proses yang dapat diotomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban kerja manual bagi staf administrasi.

**3. Bagaimana memastikan keamanan dan perlindungan data pegawai dalam sistem yang dikembangkan?**

Keamanan data adalah isu kritis, terutama karena sistem akan menangani informasi sensitif tentang pegawai. Rumusan masalah ini mencakup bagaimana mengimplementasikan fitur keamanan yang memadai, seperti enkripsi, kontrol akses, dan audit trail, untuk melindungi data pegawai dari akses tidak sah dan kebocoran informasi.

**4. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi pegawai bagi pengguna sistem?**

Aplikasi berbasis web diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi pegawai dari berbagai lokasi. Rumusan masalah ini berfokus pada bagaimana sistem dapat dirancang untuk memastikan bahwa informasi dapat diakses dengan mudah oleh pengguna yang berwenang dan bagaimana meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pegawai.

**5. Apa saja fitur analisis dan pelaporan yang perlu disediakan oleh sistem untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik?**

Sistem informasi layanan pegawai berbasis web harus menyediakan alat analisis dan pelaporan yang memungkinkan manajer dan pengambil keputusan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cepat dan akurat. Rumusan masalah ini berfokus pada fitur-fitur pelaporan dan analisis yang perlu dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis data.

**6. Bagaimana mengatasi masalah pelatihan dan adopsi sistem oleh pengguna di Kemenag?**

Setelah sistem dikembangkan, tantangan berikutnya adalah memastikan bahwa pengguna, termasuk pegawai dan manajer, dapat menggunakan sistem dengan efektif. Rumusan masalah ini mencakup bagaimana merancang dan melaksanakan program pelatihan yang memadai serta strategi adopsi sistem untuk memastikan transisi yang mulus dan pemanfaatan maksimal dari sistem baru.

**7. Bagaimana merencanakan dan melaksanakan implementasi sistem untuk meminimalkan gangguan terhadap operasional sehari-hari?**

Implementasi sistem baru harus dilakukan dengan hati-hati untuk meminimalkan gangguan terhadap operasional Kemenag yang sedang berjalan. Rumusan masalah ini mencakup perencanaan dan strategi implementasi yang efektif untuk memastikan bahwa transisi ke sistem baru tidak mengganggu aktivitas administrasi yang sudah ada.

**8. Apa saja indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem setelah implementasi?**

Evaluasi sistem setelah implementasi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem mencapai tujuan yang diinginkan. Rumusan masalah ini berfokus pada penentuan indikator keberhasilan, seperti peningkatan efisiensi operasional, kepuasan pengguna, dan keamanan data, yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi layanan pegawai berbasis web.

Rumusan masalah ini akan memberikan panduan yang jelas dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kemenag, serta membantu memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan tantangan yang ada.

* 1. **Batasan Masalah**

Untuk memastikan laporan mengenai aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag) fokus dan terstruktur dengan baik, penting untuk menetapkan batasan masalah yang jelas. Batasan masalah akan menentukan ruang lingkup dan cakupan pengembangan serta implementasi sistem, serta memastikan bahwa proyek tidak meluas ke area yang tidak relevan. Berikut adalah batasan masalah yang dapat diterapkan dalam laporan ini:

1. Ruang Lingkup Fungsional

* Administrasi Data Pegawai: Fokus utama sistem adalah pada pengelolaan data pegawai, termasuk informasi pribadi, riwayat pekerjaan, dan administrasi kepegawaian. Sistem tidak mencakup pengelolaan aspek non-kepegawaian seperti anggaran atau proyek kementerian.
* Proses Penggajian: Sistem akan mencakup fitur-fitur dasar untuk administrasi penggajian, termasuk perhitungan gaji dan tunjangan. Proses yang lebih kompleks atau integrasi dengan sistem penggajian eksternal tidak termasuk dalam ruang lingkup awal.
* Pelaporan dan Analisis: Sistem akan menyediakan laporan dan alat analisis dasar terkait data pegawai untuk mendukung pengambilan keputusan. Fitur-fitur canggih atau khusus yang membutuhkan analisis data mendalam atau integrasi dengan sistem pelaporan eksternal tidak termasuk dalam pengembangan awal.

2. Teknologi dan Infrastruktur

* Platform Teknologi: Sistem akan dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui browser modern. Pengembangan aplikasi mobile atau integrasi dengan platform lain (misalnya aplikasi desktop atau sistem manajemen eksternal) tidak termasuk dalam ruang lingkup awal.
* Infrastruktur IT: Sistem ini akan dirancang untuk beroperasi dengan infrastruktur TI yang sudah ada di Kemenag, termasuk server dan jaringan. Pengembangan atau pengadaan infrastruktur IT baru tidak menjadi bagian dari proyek ini.

3. Pengguna dan Stakeholder

* Pengguna Utama: Sistem dirancang untuk pegawai Kemenag dan manajer yang terlibat dalam administrasi kepegawaian. Pengguna dari luar kementerian atau pihak ketiga tidak akan memiliki akses ke sistem dalam tahap ini.
* Pelatihan dan Dukungan: Pelatihan dasar untuk pengguna akhir akan disediakan sebagai bagian dari implementasi sistem. Dukungan jangka panjang atau pelatihan untuk fitur-fitur lanjutan yang mungkin ditambahkan di masa depan tidak termasuk dalam cakupan proyek ini.

4. Keamanan dan Kepatuhan

* Keamanan Data: Sistem akan dilengkapi dengan fitur keamanan standar seperti enkripsi data dan kontrol akses. Pengembangan fitur keamanan yang sangat khusus atau audit kepatuhan yang mendalam tidak termasuk dalam ruang lingkup awal.
* Regulasi dan Kepatuhan: Sistem akan mematuhi regulasi dan kebijakan internal Kemenag terkait pengelolaan data pegawai. Kepatuhan terhadap regulasi eksternal atau hukum yang belum ditetapkan secara spesifik untuk sistem ini tidak menjadi fokus utama.

5. Implementasi dan Integrasi

* Integrasi Sistem: Integrasi dengan sistem atau aplikasi lain di luar pengelolaan kepegawaian dasar akan dibatasi. Misalnya, sistem akan mengintegrasikan data dengan sistem administrasi kepegawaian yang ada di Kemenag, tetapi tidak termasuk integrasi dengan sistem eksternal atau aplikasi pihak ketiga lainnya.
* Tahapan Implementasi: Implementasi sistem akan dilakukan dalam tahapan awal yang meliputi peluncuran fitur dasar dan pelatihan awal. Pengembangan atau implementasi fitur tambahan yang mungkin dibutuhkan setelah fase awal tidak termasuk dalam ruang lingkup proyek ini.

6. Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan

* Indikator Keberhasilan: Evaluasi keberhasilan sistem akan berfokus pada peningkatan efisiensi administrasi, kepuasan pengguna, dan keamanan data. Pengukuran keberhasilan untuk aspek-aspek yang tidak langsung terkait dengan tujuan utama sistem, seperti dampak jangka panjang terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan, tidak akan dibahas dalam laporan ini.

7. Anggaran dan Waktu

* Anggaran Proyek: Pengembangan sistem akan dilakukan dalam anggaran yang telah ditetapkan, tanpa melibatkan biaya tambahan untuk fitur atau pengembangan di luar ruang lingkup awal. Keterbatasan anggaran akan mempengaruhi fitur-fitur yang dapat dimasukkan dalam sistem pada tahap awal.
* Jadwal Proyek: Proyek akan mengikuti jadwal yang telah disepakati, dengan fokus pada peluncuran fitur dasar sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Penundaan atau penambahan fitur di luar rencana awal akan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Batasan masalah ini penting untuk menetapkan cakupan dan arah pengembangan aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kemenag. Dengan batasan yang jelas, proyek dapat fokus pada tujuan utama dan memastikan implementasi yang efisien, sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas yang tersedia. Batasan ini juga membantu dalam mengelola ekspektasi dan menghindari perluasan yang tidak terencana, memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dasar dan dapat diimplementasikan secara efektif.

* 1. **Tujuan**

Laporan mengenai aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kementerian Agama (Kemenag) bertujuan untuk menjelaskan dan memandu pengembangan serta implementasi sistem yang diusulkan. Tujuan laporan ini meliputi beberapa aspek penting yang berkaitan dengan efisiensi administrasi, keamanan data, aksesibilitas, dan kualitas pengambilan keputusan. Berikut adalah tujuan utama dari laporan ini:

**1. Menyediakan Gambaran Umum dan Kebutuhan Sistem**

Laporan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan dan ruang lingkup sistem informasi layanan pegawai berbasis web. Ini mencakup analisis kebutuhan pengguna, identifikasi masalah yang ada dalam sistem saat ini, serta manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem baru. Tujuan ini membantu untuk memastikan bahwa pengembangan sistem memenuhi kebutuhan nyata dari Kemenag dan pengguna akhir.

**2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Masalah yang Ada**

Salah satu tujuan utama laporan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh Kemenag dalam pengelolaan data pegawai saat ini. Ini meliputi proses administrasi manual, fragmentasi data, keterlambatan pelaporan, risiko keamanan, dan keterbatasan akses. Dengan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah ini, laporan akan menyediakan dasar untuk solusi yang lebih tepat dan efektif.

**3. Menyusun Rencana Pengembangan dan Implementasi Sistem**

Laporan ini bertujuan untuk menyusun rencana pengembangan dan implementasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web. Ini mencakup perencanaan teknis, desain sistem, dan strategi implementasi. Rencana ini akan memastikan bahwa sistem dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Kemenag dan dapat diimplementasikan dengan lancar, serta mencakup tahapan-tahapan yang diperlukan untuk peluncuran dan adopsi sistem.

**4. Menentukan Fitur dan Fungsionalitas Sistem**

Tujuan laporan ini adalah untuk menetapkan fitur dan fungsionalitas yang akan disediakan oleh sistem. Ini meliputi integrasi data pegawai, otomatisasi proses administrasi, pembuatan laporan, analisis data, dan fitur keamanan. Penentuan fitur ini penting untuk memastikan bahwa sistem dapat memenuhi tujuan utamanya dan memberikan nilai tambah bagi pengelolaan pegawai di Kemenag.

**5. Menyusun Rencana Keamanan Data**

Laporan ini bertujuan untuk menyusun rencana keamanan data yang komprehensif untuk melindungi informasi pegawai. Ini mencakup penentuan langkah-langkah keamanan yang diperlukan, seperti enkripsi data, kontrol akses, dan mekanisme audit trail. Tujuan ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan aman dari ancaman eksternal dan internal serta mematuhi standar keamanan yang berlaku.

**6. Menyediakan Rencana Pelatihan dan Dukungan Pengguna**

Tujuan laporan ini adalah untuk menyusun rencana pelatihan dan dukungan untuk pengguna sistem. Ini mencakup pengembangan materi pelatihan, penyelenggaraan sesi pelatihan, dan penyediaan dukungan teknis. Rencana ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan sistem dengan efektif dan mendapatkan bantuan yang diperlukan selama fase transisi.

**7. Menentukan Metode Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan**

Laporan ini bertujuan untuk menentukan metode evaluasi dan indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk menilai efektivitas sistem setelah implementasi. Ini mencakup penetapan kriteria evaluasi seperti peningkatan efisiensi administrasi, kepuasan pengguna, dan keamanan data. Tujuan ini membantu untuk mengukur apakah sistem memenuhi tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat yang diharapkan.

**8. Mengidentifikasi Risiko dan Menyusun Rencana Mitigasi**

Laporan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul selama pengembangan dan implementasi sistem, serta menyusun rencana mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut. Ini mencakup risiko teknis, operasional, dan manajerial yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek. Rencana mitigasi akan membantu dalam mengelola risiko dan memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

**9. Menyediakan Rencana Anggaran dan Jadwal Proyek**

Laporan ini bertujuan untuk menyediakan rencana anggaran dan jadwal proyek yang realistis untuk pengembangan dan implementasi sistem. Ini mencakup estimasi biaya, alokasi sumber daya, dan timeline pelaksanaan. Rencana anggaran dan jadwal yang jelas akan memastikan bahwa proyek dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan batasan anggaran serta tenggat waktu yang ditetapkan.

Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan panduan yang komprehensif dalam pengembangan dan implementasi aplikasi sistem informasi layanan pegawai berbasis web di Kemenag. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, laporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan Kemenag, meningkatkan efisiensi administrasi, memperkuat keamanan data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.